

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai *Optimalisasi Penerimaan Zakat Mal Terhadap Tingkat Penyaluran Dana Kepada Fakir miskin* adapun yang dijadikan data penelitian adalah data pada kegiatan BAZNAS Kota Serang yaitu data penerimaan zakat mal dan pendistribusian dana zakat 2013 di lingkungan Pengurus BAZNAS Kota Serang bahwa rata-rata penerimaan zakat mal di 6 (enam) bulan pertama sebesar Rp. 92,244,815 dan penyaluran kepada fakir miskin di 6 (enam) bulan pertama sebesar Rp. 63,372,494. Pada 6 (enam) bulan kedua, penerimaan zakat mal sebesar Rp. 129,413,515 dan penyalurannya sebesar Rp. 102,702,065.

Dengan demikian, semakin tinggi optimalisasi penerimaan zakat mal yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Serang, maka akan dapat meningkatkan penyaluran fakir miskin dengan berbagai kegiatan, kebutuhan, dan pendayagunaan zakat mal kepada fakir miskin. Atau sebaliknya, jika semakin rendah optimalisasi penerimaan zakat maal yang dilakukan oleh amil maka akan terjadi pengurangan tingkat penyaluran kepada fakir miskin dan masyarakat *Mustahik*.

## **B. Saran-Saran**

Peneliti memberikan masukan sebagai saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepada para amil di BAZNAS Kota Serang diharapkan untuk dapat lebih optimal kinerjanya dan membina hubungan baik dengan para *mustahik* dan *muzakki* serta bersifat lebih terbuka.
2. Sosialisasi BAZNAS Kota Serang di kecamatan sampai ke tingkat kelurahan, karena akan menyadarkan para *muzakki* untuk membayar zakat secara teratur.
3. Perlunya pembenahan manajemen pendistribusian dana zakat agar tugas dan fungsi dapat berjalan dengan baik.